

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN MAKANAN  
PENDAMPING ASI PADA BAYI 0-6 BULAN DI DESA SEDAYU  
WONOSOBO TAHUN 2011**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya  
Kebidanan Pada Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun Oleh:**

**Ana Dwi Kusuma**

**NIM: 080105018**

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

# FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI PADA BAYI 0-6 BULAN DI DESA SEDAYU WONOSOBO TAHUN 2011

Ana Dwi Kusuma<sup>2</sup>, Hikmah<sup>3</sup>

## ABSTRACT

Complementary feeding is food or drink containing nutrients that is given to babies / kids to fulfill nutritiousl needs. The introduction and delivery of complementary feeding should be given gradually both shape and number, according to the baby's /kids digestive ability. The results of research conducted by the Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS) in 2008, show that the number of Complementary feeding is too early around 75.8%. This research was conducted to determine the factors encouraging mothers to give complementary feeding for infants 0-6 months baby in Sedayu Wonosobo 2011. This study uses a quantitative approach and the type of research is descriptive.

Key word: Complementary Feeding

## PENDAHULUAN

Makanan Pendamping ASI adalah makanan atau minuman yang mengandung gizi diberikan kepada bayi/anak untuk memenuhi kebutuhan gizinya. Pengenalan dan pemberian MP-ASI harus dilakukan secara bertahap baik bentuk maupun jumlahnya, sesuai dengan kemampuan pencernaan bayi/anak. Bayi 0-6 bulan sangat di utamakan di berikan ASI secara eksklusif yaitu pemberian ASI saja selama 6 bulan tanpa penambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, dan air putih, serta tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan nasi tim (Kristiyansari, 2009:23).

Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) kepada bayi sebelum usia 6 bulan masih banyak dilakukan di Indonesia, terutama di daerah pedesaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yekti Widodo pada tahun 2003 mendapatkan hasil bahwa pada masyarakat pedesaan di Indonesia, jenis MP-ASI yang umum diberikan kepada bayi sebelum usia 4 bulan adalah pisang (57,3%). Akibat

rendahnya sanitasi dan higiene MP-ASI memungkinkan terjadinya kontaminasi oleh mikroba, sehingga meningkatkan risiko atau infeksi yang lain pada bayi. Bayi yang mendapat makanan pendamping sebelum berusia 6 bulan akan terserang diare, sembelit, batuk pilek, dan panas dibandingkan dengan yang diberi ASI (Widodo, <http://digilib.litbang.depkes.go.id>, diakses tanggal 7 September).

Menurut Widodo (2003), pemberian makanan pendamping ASI masih sangat umum dilakukan oleh ibu khususnya di daerah pedesaan. Penelitiannya dilakukan di daerah pedesaan Kabupaten Wonosobo, Propinsi Jawa Tengah pada tahun 2003. Sampel penelitian adalah bayi baru lahir yang memenuhi kriteria dan dilakukan follow-up sampai bayi usia 4 bulan. Jumlah sampel pada kelompok bayi yang diberi ASI eksklusif 110 dan kelompok ASI tidak eksklusif 111 bayi. Hasilnya adalah praktik pemberian MP-ASI bayi sebelum usia 1 bulan mencapai 32,4% dan 66,7%

<sup>1</sup>Judul Karya Tulis Ilmiah

<sup>2</sup>Mahasiswa Stikes Aisyiah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Stikes Aisyiyah Yogyakarta

jenis MP-ASI yang diberikan adalah pisang (Widodo, <http://digilib.litbang.depkes.go.id>, diakses 7 September 2010).

Mengingat cakupan pemberian ASI eksklusif yang masih sangat rendah dan masih jauh dari target serta pemberian makanan pendamping ASI yang terlalu dini, perlu kiranya perhatian yang cukup terhadap masalah ini. Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 Terkait Pasal-pasal tentang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif. pasal-pasal khusus ASI itu dibuat untuk melindungi anak dan memberikan kesempatan kepada ibu untuk menyusui.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis di Desa Sedayu yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2010 dengan melihat data sekunder pada buku register dan pemantauan bidan desa didapatkan bayi 0-6 bulan berjumlah 46. Bayi 0-6 bulan yang sudah diberi makanan pendamping ASI berjumlah 38 bayi (82,62%).

Dari data prosentase bayi 0-6 bulan yang sudah diberikan makanan pendamping ASI, penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh gambaran faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ibu dalam melakukan praktek pemberian makanan pendamping ASI terlalu dini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif yaitu menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian MP-ASI di Desa Sedayu, Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo. Metode pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu metode penelitian dimana kasus yang terjadi pada objek penelitian dikumpulkan dan diukur

dalam waktu yang bersamaan (sulistyanyingsih,2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang mempunyai bayi umur 0-6 bulan yang ada di Desa Sedayu Kecamatan Sapuran kabupaten Wonosobo yang telah diberikan MP-ASI. Populasi berjumlah 46 ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 38 ibu yang memberikan MP-ASI pada bayi 0-6 bulan.

Uji validitas kuesioner menggunakan, teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* (Notoatmodjo, 2005) dengan bantuan SPSS. Suatu item dikatakan valid apabila didapatkan nilai  $\rho < 0,05$  dan nilai koefisien yang positif. Selanjutnya untuk menentukan valid dan tidaknya suatu item pertanyaan dilakukan dengan membandingkan angka korelasi  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka item tersebut valid.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilaksanakan di Desa Sedayu pada tanggal 10-20 Februari 2011. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 38 ibu-ibu Desa Sedayu yang telah memberikan makanan pendamping ASI kepada bayi 0-6 bulan. Kuesioner diisi secara lengkap, sehingga semua bisa diolah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian makanan pendamping ASI pada bayi 0-6 bulan di Desa Sedayu Kabupaten Wonosobo tahun 2011. Deskripsi data hasil penelitian penulis paparkan berikut ini.

a. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan di Desa Sedayu Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo, dapat dilihat pada table 1 di bawah ini.

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Responden Di Desa Sedayu Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo Tahun 2011

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	9	23,68
SMP	18	47,37
SMA	9	23,68
Akademi/PT	2	5,26
Jumlah	38	100%

Sumber: Data Primer 2011

Berdasarkan table 1. tersebut, dapat diketahui bahwa dari 38 responden terdapat 9 orang responden (23,68%) yang mempunyai tingkat pendidikan SD, 18 orang responden (47,37%) yang mempunyai tingkat pendidikan SMP, 9 orang responden (23,68%) berpendidikan SMA, dan 2 orang responden (5,26%) telah lulus Akademi/Perguruan Tinggi.

b. Tingkat Pengetahuan

Tabel 4.2. Tingkat Pengetahuan Responden Di Desa Sedayu Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo Tahun 2011

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	14	36,84
Sedang	14	36,84
Rendah	10	26,32
Jumlah	38	100%

Sumber: Data Primer 2011

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat

pengetahuan tinggi dan sedang yaitu sebanyak masing-masing 14 responden (36,84%), sisanya adalah yang mempunyai tingkat pengetahuan rendah sebanyak 10 responden (26,32%)

c. Dukungan Sosial

Dukungan sosial untuk memberikan makanan pendamping ASI pada bayi 0-6 bulan dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Dukungan Sosial Responden Di Desa Sedayu Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo Tahun 2011

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	7	18,42
Sedang	15	39,47
Rendah	16	42,11
Jumlah	38	100%

Sumber: Data Primer 2011

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menadapat dukungan sosial dalam memberikan MP-ASI yang rendah yaitu sebanyak 16 responden (42,11%), yang mendapat dukungan sosial yang sedang sebanyak 15 responden (39,47%), dan yang mendapat dukungan sosial yang tinggi sebanyak 7 responden (18,42%).

d. Informasi Dari Nakes

Informasi dari nakes tentang ASI eksklusif dan bahaya pemberian MP-ASI sebelum bayi berumur 6 bulan dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4. Informasi dari Nakes Di Desa Sedayu Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo Tahun 2011

Informasi dari nakes	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	30	78,95
Sedang	7	18,42
Rendah	1	2,63
Jumlah	38	100%

Sumber: Data Primer 2011

Berdasarkan tabel 4. di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapatkan informasi dari nakes yang tinggi yaitu sebanyak 30 responden (78,95%). Responden yang mendapatkan informasi dari Nakes yang sedang sebanyak 7 responden (18,42%), sisanya 1 responden (2,63%) mendapat informasi yang rendah.

#### e. Status Ekonomi

Status ekonomi responden yang telah memberikan makanan pendamping ASI terlalu dini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Status Ekonomi Responden Di Desa Sedayu Kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo Tahun 2011

Status Ekonomi	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	28	73,68
Sedang	10	26,32
Rendah	0	0
Jumlah	38	100%

Sumber: Data Primer 2011

Berdasarkan Tabel 5. di atas, dapat dilihat bahwa prosentase tertinggi adalah responden dengan pendapatan keluarga tinggi yaitu ada 28 responden (73,68%), sedangkan sisanya adalah responden dengan status ekonomi sedang yaitu sejumlah 10 responden (26,32%).

#### f. Usia

Karakteristik usia responden di Desa Sedayu Kecamatan sapuran Kabupaten Wonosobo tahun 2011 dapat dilihat pada tabel di awah ini.

Tabel 6. usia responden di Desa Sedayu Kecamatan sapuran Kabupaten Wonosobo tahun 2011

Usia (th)	Frekuensi	Persentase (%)
17 – 22	15	39,49
23 – 28	14	39,47
29 – 35	9	23,68
Jumlah	38	100%

Sumber: Data Primer 2011

Berdasarkan tabel 6. di atas, ibu yang berusia 17 – 22 tahun sebanyak 15 orang (39,49%), yang berusia 23 – 28 tahun sebanyak 14 orang (39,47%), yang berusia 29 – 35 tahun sebanyak 9 orang (23,68%).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian makanan pendamping ASI pada bayi 0-6 bulan di Desa Sedayu Kabupaten Wonosobo adalah tingkat pengetahuan yang tinggi, tingkat pendidikan SMP, informasi petugas kesehatan tinggi, dan dukungan keluarga yang rendah.
2. Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi dan sedang yaitu sebanyak masing-masing 14 responden (36,84%), sisanya adalah yang mempunyai

- tingkat pengetahuan rendah sebanyak 10 responden (26,32%).
3. Sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan SMP yaitu sebanyak 18 orang responden (47,37%).
  4. Informasi dari petugas kesehatan sangat tinggi yaitu sebanyak 30 responden (78,95%).
  5. Sebagian besar responden yang memberikan MP-ASI terlalu dini mendapatkan dukungan sosial dalam memberikan MP-ASI yang rendah yaitu sebanyak 16 responden (42,11%).

Saran yang penulis berikan antara lain:

1. Bagi Masyarakat  
Bagi masyarakat diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang ASI Eksklusif dan menerapkannya pada bayinya.
2. Bagi Peneliti selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan mencari faktor yang menyebabkan ibu memberikan MP-ASI terlalu dini pada bayinya dengan lebih mendalam khususnya dalam penggunaan metode pengumpulan data dan pengambilan sampel.
3. Bagi Tenaga Kesehatan  
Bagi tenaga kesehatan disarankan memberikan promosi ASI eksklusif sampai bayi usia 6 secara terus menerus kepada masyarakat dengan memberikan informasi yang jelas, lengkap dan

berkelanjutan. Sasaran promosi ASI eksklusif bukan hanya wanita hamil dan ibu menyusui, tetapi harus melibatkan suami, nenek, mertua, orang tua, kader, dan dukun bayi untuk menyampaikan pesan-pesan praktik pemberian ASI eksklusif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, 2007. *Faktor yang Berperan Dalam Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif*. <http://www.dinkesjatengprov.go.id/dokumen>. Diakses pada 20 September 2010.
- Akre, James. 2000. *Pemberian Makanan Untuk Bayi; Dasar-Dasar Fisiologis*. Jakarta: Perinasia.
- Al Quran, surat Al-Baqarah ayat 233.
- Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baskoro, Anton. 2008. *ASI Panduan Praktis Ibi Menyusui*. Yogyakarta: Banyu Media.
- Besar, Dien Sanyoto dkk. 2008. *Bedah ASI*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Cumpley, Jane. 2004. *Menyusui Panduan Menyusui dan Mengenalkan Botol*. Jakarta: Erlanga.
- Dayne, Suzanna. 2008. *Mendidik Para Ibu dan Bidan Dalam Rangka Pekan ASI Dunia*. [http://www.unicef.org/indonesia/id/media\\_9001.html](http://www.unicef.org/indonesia/id/media_9001.html). Di akses 20 September 2010.
- Indiarti. 2008. *ASI, Susu Formula, dan Makanan Bayi*. Yogyakarta: Almatara Publishing.
- Kristiyansari, Weni. 2009. *ASI, Menyusui, dan Sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Lewis, Sara. 2003. *Makanan Pertama*. Jakarta: Erlangga.

- Mustafa, Elly. 2007. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Untuk Memberikan Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Dusun Gampingan Kelurahan Pakuncen Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2007*. Yogyakarta: STIKES Aisyiyah.
- <http://health.kompas.com/index.php/read/2010/09/03/07222968/Wajib.ASI.Eksklusif.Segera.Berlaku>, diakses 17 september 2010.
- <http://digilib.litbang.depkes.go.id/go.php?id=jkpkbpbk-gdl-res-2003-yekti-2177-bayi>. di akses 7 September 2010.
- Notoadmodjo, Sukidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [http://www.jatengprov.go.id/?document\\_srl=9733](http://www.jatengprov.go.id/?document_srl=9733). Diakses 10 September 2010.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif Pengenalan, Praktek, dan Kemanfaatan-Kemanfaatannya*. Yogyakarta: Diva Press
- [http://dinkesjatengprov.go.id/dokumen/spm/2005/bab3\\_lanj.htm](http://dinkesjatengprov.go.id/dokumen/spm/2005/bab3_lanj.htm). diakses 30 juli 2010.
- Rosita, Syarifah. 2008. *ASI untuk Kecerdasan Bayi*. Yogyakarta: Ayyana. Sidi, Suradi, Masoara, Boedihardjo, Marnoto. 2009. *Manajemen Laktasi*. Jakarta: Perinasia.
- [http://metrotvnews.com/index.php/metro\\_main/news/2010/08/10/25642/UNICEF-Dukung-Pemberian-ASIEksklusif](http://metrotvnews.com/index.php/metro_main/news/2010/08/10/25642/UNICEF-Dukung-Pemberian-ASIEksklusif)
- Soetjningsih. 2000. *ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Jawa Barat: CV Alfabeta.
- Sulistyaningsih. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: STIKES Aisyiyah.
- Suradi, Rulina dkk. 2008. *Manfaat ASI dan Menyusui*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Welford, Heather. 2008. *Menyusui Bayi Anda*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Yuniasti, Laily. *Peran Suami Dalam Pemberian ASI Eksklusif di Rumah Bersalin Queen Latifa*. Yogyakarta: STIKES Aisyiyah.
- [http://www.indonesia.go.id/id/index.php?option=com\\_content&task=view&id=8005&Itemid=712](http://www.indonesia.go.id/id/index.php?option=com_content&task=view&id=8005&Itemid=712). Di akses 2 Oktober 2010



STIKES  
**Aisyiyah**  
YOGYAKARTA